

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Minyak Sawit (CPO) Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)**

Fiddah Rotul Faridah¹

Deny Yudiantoro²

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : fidafarida444@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to investigate how palm oil companies' liquidity, profitability, and solvency affect stock prices from 2019 to 2021. Current Ratio, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio are the analyzed financial ratios, with stock prices serving as the dependent variable. The research tool used in this study is an Eviews trial, and the research method used in this study is panel data regression analysis. The data used in this study are secondary data. This study's population and sample were ten IDX-listed palm oil companies. Partially, the findings demonstrated that the Indonesia Stock Exchange (IDX) share prices of palm oil companies were unaffected by the Current Ratio and Debt to Equity Ratio variables. The Indonesia Stock Exchange (IDX) stock prices of palm oil companies are influenced in part by the Return On Assets variable. Stock prices are unaffected by the Current Ratio, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio simultaneously. As a result, the researchers hope that it can be taken into account when setting company policies regarding financial developments.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara selain memiliki kekayaan sumber daya alam. Apapun yang ditanam tumbuh di tanah yang subur. Salah satunya adalah kelapa sawit yang juga merupakan produk yang berasal dari perkebunan dan merupakan bagian penting dari perekonomian di Indonesia. Menurut Istiarti (2014), dari semua tanaman penghasil minyak nabati, kelapa sawit merupakan tanaman yang paling produktif dan menghasilkan minyak terbanyak per hari.

Selama lima tahun terakhir, perkebunan kelapa sawit telah berkembang di Indonesia. Mayoritas produksi dan luasan kelapa sawit dikuasai oleh perkebunan besar swasta. Perkebunan sawit swasta akan mencapai 54,94 persen atau 6.084.126 ha dari total perkebunan sawit Indonesia pada 2021 atau 15.081.021 ha.

**Tabel 1. Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit (Minyak Sawit) Menurut Status
Pengusahaan Tahun 2017-2021**

Tahun/ Year	Luas Areal / Area (Ha)			Jumlah/ Total
	PR / Smallholders	PBN / Government	PBS / Private	
2017	5.697.892	638.143	7.712.687	14.048.722
2018	5.818.888	614.756	7.892.706	14.326.350
2019	5.896.775	617.501	7.942.335	14.456.611
2020	6.003.764	569.166	8.285.370	14.858.300

2021	6.084.126	579.664	8.417.232	15.081.021
-------------	-----------	---------	-----------	------------

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Perusahaan-perusahaan di industri kelapa sawit berekspansi dan berpartisipasi dalam Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) seiring dengan berkembangnya industri kelapa sawit di Indonesia. Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara.

Memiliki saham pada suatu perusahaan yang tercatat di pasar modal merupakan salah satu cara yang sering digunakan para investor atau investor untuk menanamkan modalnya. Meskipun saham memiliki karakteristik risiko yang tinggi, seperti fakta bahwa harga saham juga dapat turun dengan cepat bagi investor untuk memperoleh *return* yang diharapkan, namun berinvestasi saham memungkinkan investor untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu yang relatif singkat *high return* (Halim, 2008).

Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan (Suwarno, 2004). Digunakan investor sebagai tolok ukur untuk memperkirakan perusahaan yang baik dan potensial. Beberapa rasio yang sering menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan dalam laporan keuangan.

Rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan (I Nyoman, 2012). Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas merupakan jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham**” sebagai respon dari pemaparan latar belakang tersebut. Dengan judul tersebut nantinya dapat menentukan yang tepat terkait analisis keuangan perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang mengalami perubahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan minyak terhadap harga saham tahun 2019-2021.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Aldila, 2019). Menurut Kasmir (2008), rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara keseluruhan adalah rasio lancar (Current Ratio).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari semua sumber daya yang tersedia, termasuk aktivitas penjualan, kas, modal, dan sebagainya (Harahap, 2010). Menurut Kasmir (2008), *return on assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan pengembalian atas total aset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan manajemen.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Menurut Meutia (2017), rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang adalah rasio solvabilitas. Rasio yang digunakan untuk membandingkan ekuitas terhadap utang adalah *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2008).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Harga Saham

Menurut Nurhayati (2002), harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh penawaran dan permintaan pelaku pasar modal terhadap saham. Harga penutupan dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan harga pasar di BEI pada akhir tahun yang bersangkutan adalah harga penutupan (Tandelilin, 2010).

Penelitian Terdahulu

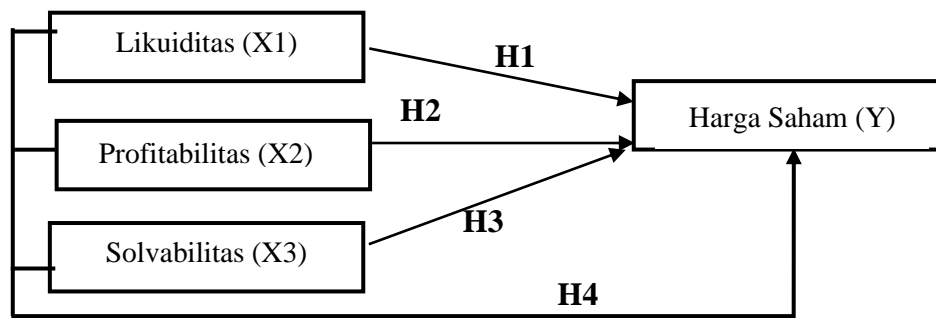
Penelitian Suharno (2016) dari Universitas Negeri Yogyakarta, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2014” hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA, TATO dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel CR, DER, ROA, TATO dan PER berpengaruh terhadap harga saham. Variabel CR, DER, ROA, TATO dan PER dapat menjelaskan harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014 sebesar 48,64%.

Penelitian (Jestry et al, 2017) Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016. Penelitian ini membahas secara empirik membuktikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian (Lutfia et al, 2018) Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. Penelitian ini membahas secara empiris membuktikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham

Muhammad (2016) dengan penelitiannya tentang analisis return on asset, current ratio, debt to equity ratio, dan net profit margin terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang tercatat dalam bei periode 2011-2014. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa return on asset, debt to equity ratio, dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan current ratio tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Ananda (2017) dengan penelitiannya tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan real estate dan property di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2015. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, namun likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitan juga menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka konsep

Hipotesis Penelitian

- H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
- H2 : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
- H3 : *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
- H4 : *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif diambil dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu pengambilan sampel tersebut. Sumber data dari data sekunder dan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data, keterangan dan bukti secara teknik dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan tiga variabel terikat. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan minyak sawit (CPO) yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 24 perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI dan sampel 10 data variabel BEI untuk perusahaan kelapa sawit pada tahun 2019-2021. Uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel digunakan dalam metode analisis data. Dengan mengestimasi model data panel *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*, dilakukan analisis regresi data panel. Uji Chow, uji Hausman, dan uji pengali Lagrange adalah beberapa metode estimasi regresi data panel yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	503.7360	88.98724	5.660766	0.0000
X1	-0.138191	0.177341	-0.779241	0.4429
X2	-0.914685	0.724795	-1.261992	0.0282
X3	-0.194022	0.184689	-1.050533	0.3031

Sumber : hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan hasil data diatas dapat dilihat bahwa:

Variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai probabilitas $0.4429 > 0.05$ yang berarti menolak H_a dan menerima H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sawit yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Nilai probabilitas $0.0282 < 0.05$ dari variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan yang berarti menerima H_a dan menolak H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai probabilitas $0.3031 > 0.05$ yang berarti menolak H_a dan menerima H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan minyak sawit yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Tabel 3. Uji F (simultan)

R-squared	0.095313
Adjusted R-squared	-0.009074
S.E. of regression	357.8720
Sum squared resid	3329882.
Log likelihood	-216.8269
F-statistic	0.913069
Prob(F-statistic)	0.448241

Sumber : hasil olah data Eviews 10

Nilai Prob (F-statistik) adalah $0,913069 > 0,05$, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji f pada tabel di atas. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel harga saham yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sehingga dapat dinyatakan H_a ditolak dan H_0 diterima.

Uji Pemilihan Model

Tabel 4. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.365170	(9,17)	0.0001
Cross-section Chi-square	50.750545	9	0.0000

Sumber : hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji chow model yang terpilih adalah *fixed effect*.

Tabel 5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.554596	3	0.0875

Sumber : hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0.0875 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji chow model yang terpilih adalah *random effect*.

Tabel 6. Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 01/27/23 Time: 10:01

Sample: 2019 2021

Total panel observations: 30

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	8.012812 (0.0046)	1.077766 (0.2992)	9.090578 (0.0026)
Honda	2.830691 (0.0023)	-1.038155 (0.8504)	1.267514 (0.1025)
King-Wu	2.830691 (0.0023)	-1.038155 (0.8504)	0.267964 (0.3944)
GHM	-- --	-- --	8.012812 (0.0069)

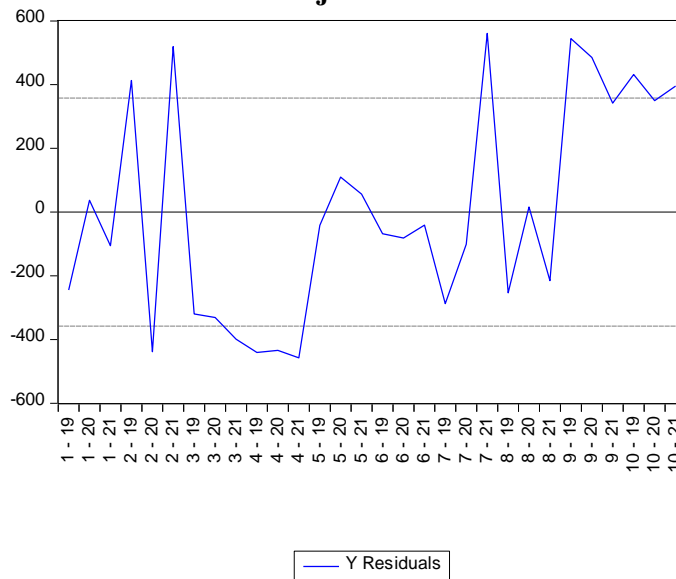
Sumber : hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0.0046 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji chow menunjukkan bahwa model yang dipilih adalah *random effect*.

Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Rundom Effect Model* berdasarkan uji pemilihan model yang telah dilakukan yaitu *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Langrange Multiplier*.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas



Sumber : hasil olah data Eviews 10

Hasil uji Heterokedastisitas berdasarkan grafik residual diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak melewati batas 500 dan -500. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.029894	-0.188800
X2	-0.029894	1.000000	-0.102786
X3	-0.188800	-0.102786	1.000000

Sumber : hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi lebih kecil dari 0,85. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada data penelitian.

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.299 ^a	.089	-.016	3655.338	1.880

Sumber : hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa $du < d < 4-du$ yaitu $1,6498 < 1,880 < 2,3502$. Sehingga pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Likuiditas yang diproses dengan CR (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0.4429 > 0.05$ yang berarti menolak H_a dan menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit yang terdaftar di

BEI 2019-2021 ditolak. Artinya bahwa semakin tinggi Likuiditas perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena adanya asset yang menganggur sehingga tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan.

Hasil ini mendukung terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suharno (2016) dengan hasil penelitian bahwa CR tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0.0282 < 0.05$ yang berarti menerima H_a dan menolak H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit yang terdaftar di BEI 2019-2021 diterima.

Hasil ini mendukung terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jestry (2017) dengan hasil penelitian bahwa ROA berpengaruh signifikan.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Solvabilitas yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0.3031 > 0.05$ yang berarti menolak H_a dan menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit yang terdaftar di BEI 2019-2021 diterima.

Hasil ini mendukung terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suharno (2016) dengan hasil penelitian bahwa DER tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER) terhadap harga saham

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas (F-statistik) adalah $0.913069 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit yang terdaftar di BEI 2019-2021 ditolak.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulannya yakni,

Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan nilai probabilitas $0.4429 > 0.05$ yang berarti menolak H_a dan menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit di BEI pada tahun 2019—2021.

Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit di BEI tahun 2019-2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas $0.0282 < 0.05$.

Solvabilitas (DER) menunjukkan nilai probabilitas $0.3031 > 0.05$ yang berarti menolak H_a dan menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit di BEI pada tahun 2019—2021.

Likuiditas (CR), Provitabilitas (ROA), dan Solvabilitas (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan minyak sawit di BEI tahun 2019-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas (F-statistik) adalah $0,913069 > 0,05$.

Dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA berpengaruh terhadap signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini dapat menjadi alat bantu untuk pengambilan keputusan dalam memprediksi asset dan harga saham dalam perusahaan.

SARAN

Bagi pihak manajerial sebaiknya memperhatikan variabel likuiditas dan solvabilitas karena kedua variabel tersebut secara parsial tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga sebaiknya perusahaan dapat lebih tepat dalam menggunakan asset yang dimiliki agar memperoleh keuntungan yang tinggi dan stabil.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada indeks tertentu dan menambah variabel lainnya. Memberikan tindak lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

- Ananda. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015. *Jurnal Riset Pebankan Manajemen dan Akuntansi*. Vol.1 No.1.
- Dewi, Meutia. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*. Vol.1 No.1.
- Halim, Abdul. (2008). *Analisis Investasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Istiarti, R. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Go Public di Indonesia*. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Jestry et al. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.2.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Lutfia et al. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.3 No.2.
- Muhammad. 2016. Analisis Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Tercatat Dalam Bei Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*. Vol.7 No.2.
- Nurhayati dan Deny Yudiantoro. (2022). Pengaruh ROA, ROE, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*. Vol.2 No.3.
- Nyoman, I. 2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol 7 No.2.
- Septiana, Aldila. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publising
- Suharno. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol.5 No.4.

- Suwarno, Agus Endro. 2004. Manfaat Informasi Keuangan Dalam Mempredikksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEI Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.3 No.2.
- Statistik, B. P. (2021). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Tandelilin, E. (2010). Dalam *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.